BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

KANTOR PUSAT PENELITIAN TEKNIK NUKLIR

3.1 Sejarah Singkat Pusat Penelitian Teknik Nuklir

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Tenaga Atom Nasional Nomor 36/DJ/18/III/80, tanggal 18 Maret 1980, nama Pusat Reaktor Atom Bandung (PRAB) dengan jenis Triga Mark II, diganti menjadi "Pusat Penelitian Teknik Nuklir" yang disingkat dengan PPTN.

Dalam sejarahnya, peletakkan batu pertama pembangunan Pusat Reaktor Atom Bandung (PRAB) dengan jenis Triga Mark II, dilakukan oleh Presiden RI pertama Soekarno pada tanggal 9 April 1961.

Triga adalah singkatan dari Trainning, Research and Isotopes Production By General Atomic. Dari nama tersebut diketahui bahwa reaktor yang dibangun adalah salah satu jenis reaktor yang dipergunakan untuk latihan, penelitian dan produksi radioisotop dibuat oleh General Atomic dari Amerika Serikat dengan mempergunakan type Mark II.

Pada tanggal 20 Februari 1965 pembangunan Pusat Reaktor Atom Bandung telah selesai dan diresmikan oleh Presiden RI pertama Soekarno.

Pada tahun 1980, nama Pusat Reaktor Atom Bandung sesuai dengan perkembangan kegiatannya, dirubah menjadi Pusat Penelitian Teknik Nuklir (PPTN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Tenaga Atom Nasional Nomor 36/DJ/III/80.

Sejarah singkat Pusat penelitian Teknik Nuklir (PPTN) secara lebih terperinci adalah sebagai berikut :

a) Tahun 1961 :

   Pada tanggal 11 Maret 1961, perjanjian kerjasama mengenai pembelian reaktor Triga Mark II antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Amerika Serikat ditandatangani. Pada tanggal 9 April 1961 dilakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung reaktor Triga Mark II oleh Presiden Soekarno.

b) Tahun 1964 :

   Reaktor Triga Mark II mencapai keadaan kritis pada tanggal 16 Oktober 1964.

c) Tahun 1965 :

Presiden Soekarno meresmikan Pusat Reaktor Atom Bandung pada tanggal 20 Februari 1965.

d) Tahun 1969 :

Percobaan pertama radioisotop Iodium buatan Pusat Reaktor Atom Bandung untuk meneliti kelenjar gondok pada beberapa karyawan Pusat Reaktor Atom Bandung yang secara sukarela.

e) Tahun 1970 :

Dimulainya usaha peningkatan (upgrading) daya reaktor Triga Mark II dari 250 kW menjadi 1000 kW.

f) Tahun 1971 :

Pada tanggal 3 Desember 1971 Reaktor Triga Mark II Bandung mencapai keadaan kritis dengan daya 1 MW. Pada tanggal 4 Desember 1971, Presiden Soeharto meresmikan mulai dioperasikannya reaktor Triga Mark II Bandung dengan daya 1 MW.

g) Tahun 1980 :

Nama Pusat Reaktor Atom Bandung diubah menjadi Pusat Penelitian Teknik Nuklir pada tanggal 18 Maret 1980.

3.2 Organisasi dan Tata kerja Pusat Penelitian Teknik Nuklir

Pusat Penelitian Teknik Nuklir (PPTN) sebagai salah satu bagian dari Deputi Bidang Penelitian Dasar dan Aplikasi, dalam melaksanakan tugasnya berpijak pada Surat Keputusan Direktur Jenderal BATAN Nomor 31/DJ/IV/1981 dan Nomor 127/DJ/XII/1986, yang menjelaskan/menguraikan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut

1. Tugas Pokok :

Pusat Penelitian Teknik Nuklir mempunyai tugas membina dan mengembangkan penelitian teknik nuklir serta membina tenaga ahli dibidang teknik nuklir berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjen BATAN.

2. Fungsi :

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, Pusat Penelitian Teknik Nuklir mempunyai fungsi :

1. Mempersiapkan program Penelitian dan pengembangan
2. Membina dan mengembangkan pendayagunaan Reaktor dan Fasilitas Iradiasi untuk melakukan penelitian dibidang teknologi, fisika dan keselamatan reaktor
3. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang kimia, radioisotop, biologis dan senyawa bertanda
4. Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang fisika dan metalurgi
5. Melaksanakan pengawasan keselamatan kerja radiasi, serta pelayanan kedokteran nuklir dan pengawasan radioaktivitas lingkungan
6. Membina tenaga ahli dibidang teknik nuklir
7. Menyiapkan dan melaksanakan pengamanan teknis atas pelaksanaan tugas penelitian dan pengembangan
8. Melaksanakan pengamanan teknis atas pelaksanaan tugas pusat

9. Melakukan urusan tata usaha Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, Pusat Penelitian Teknik Nuklir didukung oleh beberapa Unit Kerja sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi bagi seluruh kesatuan organisasi dilingkungan Pusat Penelitian Teknik Nuklir, untuk kelancaran pelayanan administrasi tersebut Bagian Tata Usaha mempunyai 4 Sub bagian penunjang yakni :

a. Sub-bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan kepegawaian.

b. Sub-bagian Keuangan

Mempunyai tugas melakukan urusan Keuangan.

c. Sub-bagian Perlengkapan

Mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan rumah tangga dan pengangkutan.

d. Sub-bagian Ilmiah dan Dokumentasi

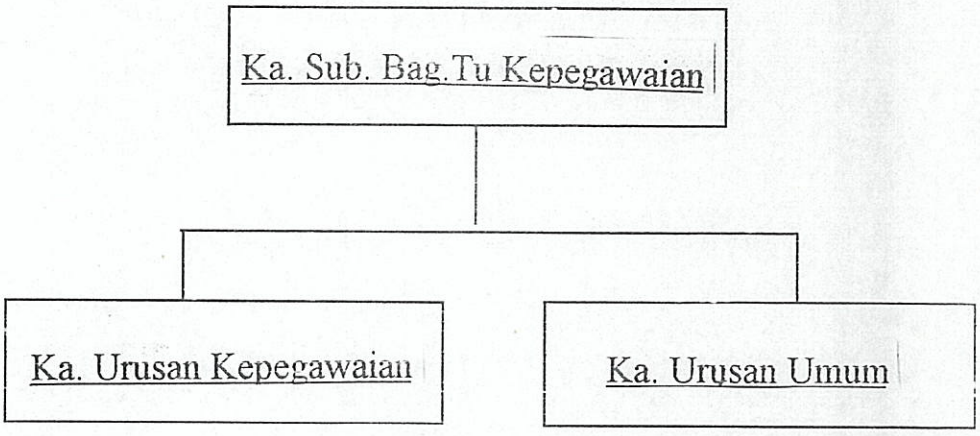
Mempunyai tugas membantu menyusun rencana program pusat, melaksanakan tata usaha penelitian, urusan dokumentasi dan publikasi serta mempersiapkan laporan pusat.

Berikut ini Struktur Organisasi Sub-bagin Tata Usaha dan Kepegawaian di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN :

Struktur Organisasi

Sub-Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian

PPTN - BATAN



Sumber : Sub-Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian PPTN-BATAN

2. Bidang Reaktor

Mempunyai tugas membina dan mengembangkan pendayagunaan reaktor untuk penelitian dan pembinaan keahlian.

3. Bidang Kimia

Mempunyai tugas menyusun, melaksanakan, pengembangan dan membina program penelitian dibidang kimia, biologi, radioisotop dan senyawa bertanda, dengan menggunakan laboratoria, mengevaluasi hasilnya dan membuat laporan berkala serta pembinaan keahlian.

4. Bidang Fisika dan Metalurgi

Mempunyai tugas menyusun, melaksanakan, mengembangkan, membina program penelitian dibidang fisika neutron, zat padat dan metalurgi dalam hubungan dengan penelitian tentang struktur dan sifat fisik bahan, dengan menggunakan laboratoria, mengevaluasi hasilnya dan membuat laporan berkala serta pembinaan keahlian.

5. Bidang Keselamatan Kerja dan Kesehatan

Mempunyai tugas melakukan pengawasan keselamatan kerja terhadap radiasi, pelayanan teknik nuklir dibidang kedokteran, serta melakukan pengawasan radioaktivitas lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Balai Instrumentasi

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan instrumentasi untuk membantu pelaksanaan tugas pusat.

7. Unit Pengamanan

Mempunyai tugas melakukan keamanan dalam ketertiban serta melakukan pengamanan sarana penelitian dan kepegawaian dilingkungan pusat.

8. Instalasi Bengkel Induk

Mempunyai tugas menyediakan dan mengelola peralatan elektromekanik untuk pelaksanaan tugas pusat

3.3 Tata Kerja Pengarsipan di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN

A. Tata Cara Pengarsipan

Pengarsipan bukan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus dilakukan secara teliti berikut ini tata cara pengarsipan :

a. Mencatat nomor urut dalam buku arsip

b. Mencatat tanggal pencatatan surat

c. Mencatat nomor surat

d. Mencatat tanggal surat

e. Mencatat perihal surat

B. Mengagenda yaitu dengan cara :

a. Mencatat nomor agenda

b. Mencatat nomor penerimaan

c. Mencatat asal surat

d. Mencatat tanggal surat

e. Mencatat nomor surat

f. Mencatat perihal surat

Surat-surat yang telah diklasifikasikan dimasukkan kedalam odner menurut jenjang tingkatannya.

3.4 Sistem Pengolahan Arsip di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN

3.4.1 Arsip Umum

Arsip umum di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN terdiri dari surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah surat yang masuk/kiriman/dikirim oleh suatu organisasi, badan lembaga pemerintahan, perusahaan swasta lain yang berkaitan dengan perusahaan tersebut dan berisi hal-hal yang menyangkut urusan organisasi kantor. Surat masuk ini disusun berdasarkan isi surat. Sedangkan surat keluar adalah surat yang sengaja dibuat untuk di kirimkan kepada suatu organisasi, badan lembaga pemerintahan, perusahaan swasta lainnya untuk menyampaikan hal-hal yang menyangkut kepentingan organisasi kantor. Surat keluar ini disusun berdasarkan perihal surat.

3.4.2 Arsip Kepegawaian

Arsip kepegawaian di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN terdiri dari 2 sistem yaitu berdasarkan sistem abjad dan sistem nomor (NIP). Sistem abjad adalah penggolongan dimana dokumen-dokumen disimpan menurut huruf-huruf pertama dari nama-nama orang atau organisasi kemudian menurut huruf keduanya. Sedangkan sistem nomor (NIP) adalah dimana tiap-tiap dokumen atau map diberi nomor dan disimpan menurut urutan nomor.

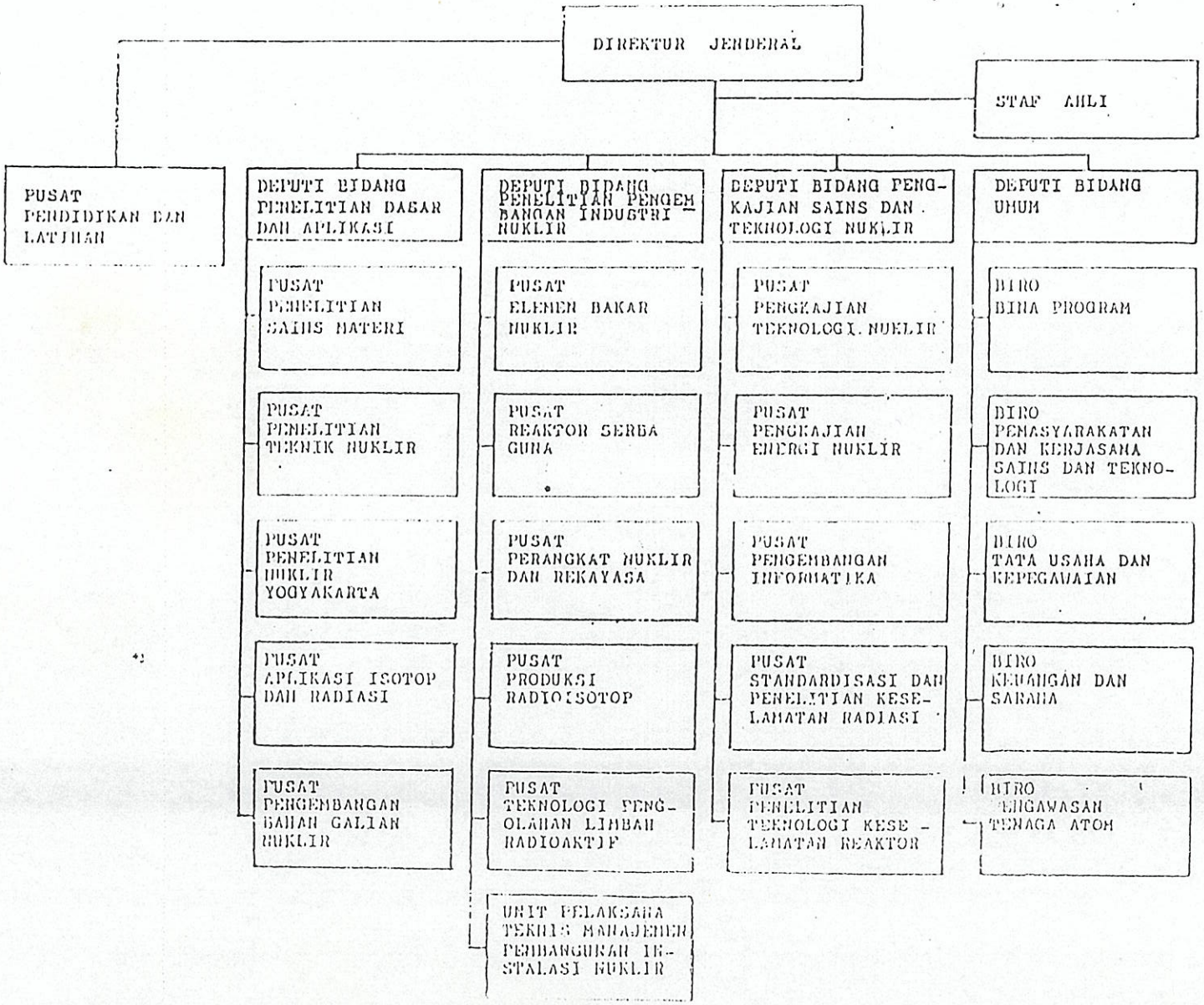
3.4.3 Pengkodean Arsip Kepegawaian

Dalam pengolahan arsip kepegawaian di Pusat Penelitian Teknik Nuklir-BATAN cara pengkodean yang digunakan adalah KP Kepegawaian.

KP	KEPEGAWAIAN
KP 00	PENGADAAN
KP 00 01	Formasi
KP 00 02	Penerimaan
KP 01	TATA USAHA KEPEGAWAIAN

KP 01 01	Data Pegawai
KP 01 02	Izin
KP 01 03	Keanggotaan Pegawai dalam Organisasi Sospol
KP 02	MUTASI
KP 02 01	Pengangkatan
KP 02 02	Kenaikan Pangkat atau Golongan
KP 02 03	Masa Kerja
KP 02 04	Tunjangan Keluarga
KP 02 05	Tunjangan Natura
KP 02 06	Penghasilan
KP 02 07	Alih Tugas
KP 03	PENILAIAN DAN HUKUMAN
KP 03 01	Penilaian
KP 03 02	Hukuman
KP 04	KESEJAHTERAAN
KP 04 01	Kesehatan
KP 04 02	C u t i
KP 04 03	Asuransi

KP 04 04	Bantuan Sosial
KP 04 05	Tunjangan
KP 04 06	Perumahan
KP 04 07	Angkutan Pegawai
KP 04 08	Penghargaan
KP 04 09	Konsumsi
KP 05	SCREENING
KP 06	PEMBINAAN MENTAL
KP 07	PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
KP 07 01	Pensiun
KP 07 02	Pemberhentian
KP 07 03	Meninggal Dunia
KP 08	KORPRI/DHARMA WANITA
KP 08 01	KORPRI
KP 08 02	DHARMA WANITA
KP 08 03	PEMILU
KP 08 04	BAPOR
KP 08 05	KOPERASI


DIREKTUR JENDERAL
STAF AHLI
PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN
DEPUTI BIDANG PENELITIAN DASAR DAN APLIKASI
DEPUTI BIDANG PENELITIAN PENGEMBANGAN INDUSTRI NUKLIR
DEPUTI BIDANG PENGKAJIAN SAINS DAN TEKNOLOGI NUKLIR
DEPUTI BIDANG UMUM
PUSAT PENELITIAN SAINS MATERI
PUSAT PENELITIAN TEKNIK NUKLIR
PUSAT PENELITIAN NUKLIR YOGYAKARTA
PUSAT APLIKASI ISOTOP DAN RADIASI
PUSAT PENGEMBANGAN BAHAN GALIAN NUKLIR
PUSAT ELEMEN BAKAR NUKLIR
PUSAT REAKTOR SERBA GUNA
PUSAT PERANGKAT NUKLIR DAN REKAYASA
PUSAT PRODUKSI RADIOISOTOP
PUSAT TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH RADIOAKTIF
UNIT PELAKSANA TEKNIS MANAJEMEN PEMBANGUNAN INSTALASI NUKLIR
PUSAT PENGKAJIAN TEKNOLOGI NUKLIR
PUSAT PENGKAJIAN ENERGI NUKLIR
PUSAT PENGEMBANGAN INFORMATIKA
PUSAT STANDARDISASI DAN PENELITIAN KESELAMATAN RADIASI
PUSAT PENELITIAN TEKNOLOGI KESELAMATAN REAKTOR
BIRO BINA PROGRAM
BIRO PENASYARAKATAN DAN KERJASAMA SAINS DAN TEKNOLOGI
BIRO TATA USAHA DAN KEPEGAWAIAN
BIRO KEUANGAN DAN SARANA
BIRO PENGAWASAN TENAGA ATOM